

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH PENDEK  
PILIHAN MELALUI PENGGUNAAN STRATEGI READING  
ALOUD SISWA KELAS VI SD NEGERI 42 DURI BARAT  
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)



**Oleh**

**SAMSIDAR A.Ma**

**NIM. 10911009233**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
P E K A N B A R U  
1433 H/ 2012 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH PENDEK  
PILIHAN MELALUI PENGGUNAAN STRATEGI READING  
ALOUD SISWA KELAS VI SD NEGERI 42 DURI BARAT  
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**



**Oleh**

**SAMSIDAR A.Ma**

**NIM. 10911009233**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
P E K A N B A R U  
1433 H/ 2012 M**

## V PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Strategi Reading Aloud Siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*; yang ditulis oleh Samsidar NIM. 10911009233 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munakasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru.1 Jumadil Awal 1433 H.

24 Maret 2012 M

### Menyetujui,

Ketua Pelaksana Program Studi  
Pendidikan Guru Agama Islam  
Program Peningkatan Kualifikasi Guru  
Melalui Dual Mode System

Pembimbing

Sri Murhayati, S.Ag.,M.Ag

SOPYAN S.Ag., M.A.g

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Strategi Reading Aloud Siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis* yang ditulis oleh Samsidar NIM. 10911009233 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal ..... Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru.1 Jumadil Awal 1433 H.

24 Maret 2012 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hartono, M.Pd

Sri Murhayati, M.Pg

Penguji I,

Penguji II,

Drs. H. Mudasir

Alwizar, M.Ag

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag**  
**NIP. 19700222 199703 2001**

## ABSTRAK

**Samsidar: (2012) Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Strategi Reading Aloud Siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan pada mata pelajaran Agama Islam siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Dan untuk meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pembelajaran mata pelajaran Agama Islam pada siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Adapun permasalahan yang penulis kaji pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan Strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan pada siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri 42 Duri Barat, sedangkan objeknya adalah Strategi *Reading Aloud* dan kemampuan siswa membaca surah pendek pilihan pada mata pelajaran Agama Islam. Sedangkan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI C tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 24 siswa.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes evaluasi yaitu sebelum tindakan dan sesudah tindakan pada tiap-tiap pertemuan dan memberikan skor tiap-tiap siswa. Dari data lapangan, didapatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan siswa sebelum tindakan masih tergolong *tidak baik* dengan perolehan rata-rata 58,47 pada interval 50-59. Kemudian kemampuan membaca surah pendek pilihan siswa meningkat setelah dilakukannya tindakan kelas dengan perolehan rata-rata 82,01 pada golongan *baik* di interval 76-100.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan teori Reading Aloud dapat meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

## ABSTRACT

### **Samsidar: (2012) Increasing Reading Ability Short Sura Options Strategies Through the Use of Students Reading Aloud Sixth Grade Elementary School District 42 Duri Barat Mandau Bengkalis.**

The purpose of this study is to improve the ability to read short chapters on the selection of Islamic subjects VI grade students of West Elementary School District 42 Duri Barat Mandau Bengkalis. And to improve the effectiveness of the implementation of Islamic learning subjects at grade VI Elementary School District 42 Duri Barat Mandau Bengkalis.

The authors examine the problems in this study can be formulated as follows: Is the implementation of Reading Aloud Strategies to improve reading skills in the selection of short chapters VI grade students of West Elementary School District 42 spines Mandau Bengkalis?

This study is a Class Action Research (PTK), the teachers play a direct role in the learning process. The subjects in this study were sixth grade students at West Elementary School 42 Duri Barat, while the object is Reading Aloud strategy and the ability of students to read short chapters on the selection of Islamic subjects. While the study sample was all students in grade VI C academic year 2011/2012 which amounted to 24 students.

Retrieval of data in this study using the evaluation tests before and after actions at each meeting and provide a score for each student. From field data, acquired the ability to read students a choice of short chapters before action is still quite good with the acquisition of 58.47 average in the interval 50-59. Then the ability to read short chapters increased student choice after the class action with the acquisition of 82.01 on average both groups in the interval 76-100. Thus, it can be concluded that the theory of Reading Aloud to improve the ability to read short chapters on the selection of subjects of Islamic religious education students in grade VI Elementary School District 42 Duri Barat Mandau Bengkalis.

سمسیدار ( ) : ترقية مهارة قراءة الصورة القصيرة المختارة  
إستراتيجية القراءة الجهرية لدي التلاميذ  
رسة الإبتدائية الحكومية  
ناحية منداو بنكاليس.

أهدف هذا البحث لترقية مهارة قراءة الصورة القاصرة المختارة  
في تدريس دين الإسلام لدي التلاميذ في فصل السادس بمدرسة  
الإبتدائية الحكومية ٢٤ دوري غربي ناحية منداو بنكاليس وكذلك لترقية  
فعالية التعليم في تدريس دين الإسلام لدي التلاميذ في فصل السادس  
بمدرسة الإبتدائية الحكومية ٢٤ دوري منداو بنكاليس.

أما المسألة التي تبحث الباحثة هي : هل تطبيق إستراتيجية القراءة  
الجهرية يستطيع ترقية مهارة قراءة الصورة القاصرة المختارة لدي  
التلاميذ في فصل السادس بمدرسة الإبتدائية الحكومية ٢٤ دوري منداو  
بنكاليس؟



هذا البحث بحث إجراء الفصل وهو كان المدرس يمثل أو يعلم مباشرة في التعليم. أما أفرد البحث هو التلاميذ في فصل السادس بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٤ دوري منداو بنكالييس. وموضوع البحث إستراتيجي القراءة الجهري ومهارة التلاميذ في قراءة الصورة القاصرة المختارة في تدريس دين الإسلام. وأما أمثال البحث كل التلاميذ في فصل السادس ج سنة ١١٠٢ / ٢١٠٢ بعده ٤٢ تلاميذ.

تحليل البيانات في هذا البحث يستخدم بالإختبار قبل الإجراء وبعدها لكل اللقاء و إعطاء نتائج لكل التلاميذ. ومن البيانات، وجدت مهارة قراءة الصورة القصيرة المختارة لدي التلاميذ قبل الإجراء غير جيد بالنتيجة المتوسطة ٨٥،٧٤ بإنترفال ٩٥-٠٥. ثم مهارة قراءة الصورة القاصرة المختارة لدي التلاميذ قد زادت بعد إجراء الفصل بالنتيجة المتوسطة ٠١،٨٢ في الفرقة الجيدة بالفترة ٦٧-٠٠١.

وكذلك، حصلت من البحث أنّ نظرية القراءة الجهرية تستطيع ترقية مهارة قراءة الصورة القصيرة المختارة في تدريس دين الإسلام لدي التلاميذ في فصل السادس بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٤ دوري منداو بنكالييس.

## PENGHARGAAN

Puji serta rasa syukur tak henti penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tak lupa pula shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia menjadi umat yang sempurna dan memiliki derajat yang setinggi-tingginya.

Skripsi penelitian yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Strategi Reading Aloud Siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah persyaratan penyelesaian perkuliahan penulis serta memperoleh gelar S1 Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau tahun 2012.

Selanjutnya, penelitian ini dapat selesai berkat masukan, arahan, gagasan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Pelaksana Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam Program Peningkatan Kualifikasi Guru Melalui Dual Mode Sistem.
4. Bapak Sopyan, S.Ag., M.Ag, selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing dan menyumbangkan pikiran dan pengarahan ke penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu dan Bapak Dosen yang telah memberikan sumbangan pikiran dan berbagai ilmu pengetahuan ke penulis

6. Bapak kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Hj. Asmah S.Pd.I, Kepala Sekolah Dasar Negeri 42 Duri Barat yang telah memberikan kesempatan serta data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Duri Barat yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini.
9. Teristimewa untuk seluruh keluarga besar penulis. Untuk suami tercinta, H. Naharuddin Saleh. Juga pada ananda Fitri, Farid, Firda, dan si bungsu Fadhila, yang senantiasa membantu, menemani dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Serta teman-teman seperkuliahan yang turut serta memberi semangat dalam usaha mempercepat penyelesaian penulisan skripsi ini.

Demikian kata pengantar dari penulis. Tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga bermanfaat.

Duri, 24 Maret 2012

Samsidar, A.Ma  
NIM. 10911009233

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoretis .....	11
1. Kemampuan Membaca Surat Pendek Pilihan .....	14
2. Strategi Reading Aloud .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Hipotesis Tindakan .....	18
D. Indikator Keberhasilan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
B. Tempat Penelitian .....	21
C. Rancangan Penelitian .....	22
1. Perencanaan .....	21
2. Pelaksanaan Tindakan .....	22
3. Observasi .....	24

4. Refleksi .....	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Jenis Data .....	24
2. Teknik Pengumpulan Data .....	25
3. Teknik Analisis Dats .....	30
E. Observasi dan Refleksi .....	30
1. Observasi .....	30
2. Refleksi .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	34
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	35
2. Keadaan Guru dan Siswa .....	36
3. Sarana dan Prasarana.....	37
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>

## DAFTAR ISI TABEL

### BAB III

Tabel 1 .....	31
Tabel 2 .....	32

### BAB IV

Tabel IV.1. ....	35
Tabel IV.2 .....	36
Tabel IV.3 .....	37
Tabel IV.4 .....	38
Tabel IV.5 .....	42
Tabel IV.6 .....	44
Tabel IV.7 .....	46
Tabel IV.8 .....	52
Tabel IV.9 .....	53
Tabel IV.10 .....	56
Tabel IV.11 .....	61
Tabel IV.12 .....	63
Tabel IV.13 .....	65
Tabel IV.14 .....	69
Tabel IV.15 .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, melalui perantaraan Malaikat Jibril.<sup>1</sup>

Sependapat dengan pernyataan diatas, secara terminologi Al Quran berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril dimulai dengan surah Al Fatihah dan diakhiri dengan surah An Nas, yang sampai kepada kita secara mutawatir dan dihitung sebagai ibadah bagi setiap orang yang membacanya."<sup>2</sup>

Ditinjau dari segi kebahasaan, Al Quran berasal dari bahasa Arab yang berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Kata Al Quran adalah bentuk kata benda (masdar) dari kata kerja *qara'a* yang artinya membaca.<sup>3</sup>

Pemberian nama kitab suci ini dengan Al Quran disebabkan karena ia memang diturunkan guna untuk dibaca, dipahami isinya, dan kemudian

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Terjemah Indonesia* (Jakarta.Sari Agung. 2002) hlm XI

<sup>2</sup>*Wikipedia* Bahasa Indonesia, *Al Quran* (Internet. Terakhir diperbaharui tanggal 28 Januari 2012) <http://id.wikipedia.org> diakses 10 Februari 2012.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Terjemah Indonesia* (Jakarta.Sari Agung. 2002) hlm XI

diamalkan. Hal ini diperkuat dengan adanya konsep pemakaian kata Quran dalam arti bacaan pada salah satu surah Al Quran sendiri yakni Surah Al Qiyamah ayat 17 dan 18, yang berbunyi:

﴿٧﴾ وَإِنَّا جَمَعْنَاهُ وَقُرْآنَهُ ﴿٨﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿٩﴾

*“Sesungguhnya mengumpulkan Al-Qur’an (di dalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggungan Kami. (Karena itu,) jika Kami telah membacakannya, hendaklah kamu ikuti {amalkan} bacaannya”.*(75: 17- 18).<sup>4</sup>

Al Quran merupakan wahyu Allah yang teragung yang menjadi pedoman hidup manusia. Al Quran adalah cahaya yang terang benderang yang berisi kebenaran yang nyata, yang dapat menyinari dunia dan manusia seantero jagad yang dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan, dibawa kepada cahaya yang terang, yaitu kebenaran yang sejati dan abadi.<sup>5</sup>

Sebagai Kalam Ilahi, Al Quran memiliki begitu banyak pelajaran dan keutamaan. Beberapa keutamaan yang didapat ketika membaca, mempelajari serta mengajarkan Al Quran diantaranya yaitu ;

1. Mendapat pahala bagi yang membacanya. Sabda Rasulullah SAW :

“أَحْرَفَ أَمِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا ( )”

<sup>4</sup>Ibid

<sup>5</sup>Ibid



“Siapa saja yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al Quran), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya.” (At Tarmidzi).<sup>6</sup>

2. Mendapat pahala bagi orang yang mempelajari, menghafal dan pandai membaca Al Quran. Hal ini dapat dilihat dalam sebuah hadits yang berbunyi :

مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأَ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ (متفق عليه)

“Perumpamaan orang yang membaca Al Quran sedang ia hafal dengannya bersama para malaikat yang suci dan mulia, sedang perumpamaan bagi orang yang membaca Al Quran sedang ia senantiasa melakukannya meskipun hal itu sulit baginya, maka baginya dua pahala.” (Mutafaqul Alaih).<sup>7</sup>

Dan dalam hadits :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ( )

“Sebaik-baik kalian adalah siapa yang mempelajari Al Quran dan mengajarkannya.” (Al Bukhari).<sup>8</sup>

3. Mendapat pahala bagi mereka yang berkumpul untuk membaca dan mengkajinya. Rasulullah bersabda :

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ تَعَالَى يَتْلُونَ كِتَابَهُ وَيَذَرُونَ سُؤْنَهُ بَيْنَهُمْ  
الْآنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةَ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ  
( )

<sup>6</sup>Said Abdul Adhim. *Nikmatnya Membaca Al Quran* (Solo. SPI. 2009), hlm 17.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm 15.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm 14.

*“Tidak berkumpul suatu kaum di salah satu rumah Allah Ta’ala, sedang mereka membaca kitab-Nya dan mengkajinya, melainkan mereka akan dilimpahi ketenangan, dicurahi rahmat, diliputi para malaikat, dan disanjung oleh Allah di hadapan para makhluk yang di sisi-Nya.” (Abu Daud).<sup>9</sup>*

#### 4. Memperoleh tingkatan surga yang tinggi

Abdullah bin Amr meriwayatkan bahwa Nabi SAW bersabda :

يُقَالُ لِمَاذَا يَتَّقُونَ الْقُرْآنَ :  
عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُ بِهَا ( )  
نِيَابِغًا مِّنْ لِّتَاكَ

*“Dikatakan kepada ahli Al Quran, ‘bacalah, naiklah dan bacalah dengan tartil sebagaimana kamu membaca di dunia, karena kedudukanmu terletak pada akhir ayat yang kamu baca’.” (At Tarmidzi).<sup>10</sup>*

Begitu banyak keutamaan yang didapat jika membaca Al Quran. Oleh karena itu, maka sangat dianjurkan kepada umat muslim agar dapat membaca Al Quran karena selain sebagai petunjuk di dunia dan akhirat, juga sebagai pembentuk kepribadian muslim, dan meningkatkan keimanan.

Oleh sebab itu pulalah membaca Al Quran kemudian dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Penguasaan dalam membaca Al Quran dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca Al Quran dengan benar. Dengan memahami cara membaca Al Quran yang benar, akan menuntun siswa dapat menghafal bacaan Al Quran dengan benar pula. Dan kemudian, siswa dapat

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm 18

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm 18

membaca ayat Al Quran kedalam shalatnya. Selain itu, bacaan Al Quran juga dapat dijadikan sebagai modal untuk menyampaikan risalah Islam keseluruh alam karena mereka juga akan memegang kewajiban dakwah.

Membaca Surah Pendek Pilihan merupakan salah satu materi pelajaran Agama Islam yang diajarkan pada semester satu khususnya di kelas VI SD 42 Duri Barat dan secara umum di seluruh Sekolah Dasar di Indonesia. Pembelajaran surah pendek pilihan dimaksudkan untuk memberi keterampilan kepada siswa dalam melafalkan ayat pendek pilihan dengan harakat, makhraj dan tajwid yang benar, diharapkan siswa juga dapat membaca Al Quran dengan harakat, makhraj serta tajwid yang benar hingga mereka semakin mampu dalam membaca bahasa surgawi yaitu bahasa Arab. Yang kemudian akan membuat mereka semakin dekat dengan agama mereka.

Namun, setelah melakukan pengamatan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis ternyata masih ada siswa yang kurang mampu dalam membaca surah pendek pilihan dengan harakat, makhraj serta tajwid yang benar meski telah diajarkan di sekolah pada tingkat sebelumnya.

Penggunaan metode yang pernah dilakukan seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan lainnya belum menampakkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al Quran dengan harakat, makhraj serta tajwid yang benar.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan, terlihat gejala-gejala atau fenomena-fenomena pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada kemampuan membaca Al Quran, yaitu sebagai berikut:

1. Di antara siswa masih terbata-bata dalam membaca surah pendek pilihan. Terlihat dari 24 orang siswa terdapat 10 orang atau 42% siswa yang masih terbata-bata dalam membaca surah pendek pilihan.
2. Di antara siswa ada yang tidak bisa membedakan bunyi huruf atau makhrijal huruf. Contohnya antara huruf (zal) dengan (zai), (tho') dengan (ta'), ('ain) dengan (alif), (tsa) dengan (sa) dan lain sebagainya. Serta salah dalam membaca Qalqalah dalam surah pendek. Terlihat dari 24 siswa terdapat 12 orang atau 50% siswa yang belum dapat membedakan bunyi huruf atau makhrijal huruf.
3. Masih ada siswa yang tidak dapat membedakan tanda baca yang ada pada surah pendek pilihan. Terlihat dari 24 orang siswa terdapat 2 orang atau sekitar 8% siswa yang belum dapat membedakan tanda baca.
4. Ditemukan diantara siswa yang tidak dapat membedakan dan tidak mengetahui ilmu tajwid. Terlihat dari 24 orang siswa terdapat 12 atau 50% siswa yang tidak dapat membedakan dan tidak mengetahui ilmu tajwid.
5. Ditemukan di antara siswa, ada yang sudah hafal dengan sebagian hukum tajwid namun tidak dapat mengimplementasikan ke dalam surah pendek pilihan. Terlihat dari 24 orang siswa terdapat 10 siswa atau sekitar 42%

siswa yang tidak dapat mengimplementasikan ilmu tajwid ke dalam bacaannya.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, penulis menemukan banyak sekali persoalan yang terjadi pada mata pelajaran agama Islam terutama permasalahan membaca Al Quran yang kurang memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, mengingat siswa ini telah duduk di kelas VI, menunjukkan bahwa waktu untuk mengajarkan mereka membaca surah pendek pilihan dengan harakat, makhraj dan tajwid sangat singkat. Oleh karena itu, penulis melakukan evaluasi, dan penulis menyimpulkan bahwa ternyata metode yang digunakan selama proses belajar mengajar membaca surah pendek pilihan kurang tepat.

Berdasarkan gejala yang terjadi dan penyebab terjadinya gejala pada siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis maka penulis menyimpulkan bahwa metode yang harus digunakan dalam mengajarkan membaca Al Quran harus diganti dengan metode yang lebih efektif dan efisien. Yaitu penerapan strategi *Reading Aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan di SDN 42 Duri Barat. Tujuan membaca Al Quran melalui penerapan strategi *Reading Aloud* adalah:

1. Dapat melafalkan huruf-huruf Al Quran sesuai dengan ilmu tajwid
2. Dapat melafalkan huruf Al Quran sesuai dengan harakat dan makhraj dengan benar

Oleh karena itu, penulis tertarik ingin melaksanakan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul ***”Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Strategi Reading Aloud Siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”***. Semoga saja penelitian ini diterima dan bermanfaat keberadaannya.

## **B. Definisi Istilah**

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.
2. Membaca yang dimaksudkan disini bukanlah membaca yang dimaksudkan untuk memahami dan memperoleh pesan penulis. Namun, membaca yang dimaksudkan adalah membaca huruf dan kalimat sesuai dengan hukum bacaan. Arti membaca Al Quran.
3. Al Quran adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
4. Strategi *Reading Aloud* adalah membaca nyaring, membaca bersuara, membaca lisan (*reading out loud, oral reading, reading aloud*). Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan merupakan alat bagi guru, siswa maupun membaca bersama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung; Angkasa. 1985), hlm 7.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dinyatakan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dalam membaca surah pendek pilihan. Dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan permasalahan penelitian sebagai berikut: Apakah penerapan Strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan pada siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan pada mata pelajaran Agama Islam siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
- b. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pembelajaran mata pelajaran Agama Islam pada siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
- c. Meminimalisasi banyaknya siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang tidak mampu membaca surah pendek pilihan menggunakan harakat dan makhraj yang benar; dan

- d. Memperbaiki strategi pembelajaran Agama Islam Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arti penting bagi:

- a. Siswa, dapat menjadi bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep-konsep pendidikan Al Quran.
- b. Guru, dapat menjadi bahan acuan atau model dalam mendesain rencana pembelajaran mata pelajaran Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.
- c. Khasanah ilmu, dapat memberi kontribusi bagi pengembangan konsep dan teori pembelajaran mata pelajaran Agama Islam di sekolah dasar khususnya dan seluruh tingkat pendidikan pada umumnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan

Kemampuan berasal dari kata mampu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mampu berarti *kuasa (bisa, sanggup) berada, kaya*.<sup>12</sup> Sedangkan kemampuan adalah *kesanggupan; kecakapan; kekuatan*.<sup>13</sup> Sedangkan Razak menyatakan membaca adalah sebagai suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan mampu saat ia dapat menguasai, melakukan dan berbuat sendiri berdasarkan pengetahuan yang ia miliki.

Pengertian membaca dalam KBBI adalah 1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis; 2) mengeja atau melafalkan apa yg tertulis; 3) mengucapkan; 4) mengetahui; meramalkan; 5) memperhitungkan; memahami.<sup>15</sup>

Sedangkan membaca dalam bahasa Arab adalah qara'a. Makna qirâ'ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qirâ'at berarti ilmu tentang bacaan.

<sup>12</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya; Apollo. 1997) hlm 420

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm 420

<sup>14</sup>Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru; Unri Press. 1999), hlm 37

<sup>15</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya; Apollo. 1997) hlm 412

Secara istilah, ilmu qirâ'at berarti suatu ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang membaca Al Quran.<sup>16</sup>

Tarigan membagi jenis membaca menjadi dua, yaitu 1) membaca ekstensif (*extensive reading*) dan 2) membaca intensif (*intensive reading*). Membaca ekstensif terbagi menjadi membaca survey (*survey reading*), membaca sekilas (*skimming*), dan membaca dangkal (*superficial reading*). Sedangkan membaca intensif meliputi membaca telaah isi (*content study reading*).<sup>17</sup>

Hal ini diperkuat dengan pembagian membaca yang ada dan dikembangkan di Indonesia yang masih mengikuti dan melaksanakan kebiasaan yang telah umum. Diantara pembagiannya adalah sebagai berikut:

- a. Membaca permulaan yaitu pengajaran membaca yang disajikan pada anak yang mulai belajar membaca dengan tujuan untuk membina dasar-dasar dari mekanisme membaca.
- b. Membaca nyaring merupakan pengajaran membaca lanjutan dari membaca permulaan atau disebut juga dengan membaca lanjutan.
- c. Membaca dalam hati, membaca ini tujuannya adalah untuk membina anak agar mampu memahami isi wacana baik tersurat maupun yang tersirat.
- d. Membaca pemahaman, pada prinsipnya hampir sama dengan membaca dalam hati.

---

<sup>16</sup>Kadar M Yusuf. *Studi Al Quran* (Jakarta; Amzah. 2009), hlm 46

<sup>17</sup>Fatimah, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro* (Internet. Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011) <http://repository.upi.edu> diakses 1 Januari 2012. hlm 17

- e. Membaca bahasa, pengajaran ini pada dasarnya merupakan strategi pengajaran bahasa, karena di dalamnya mencakup penelaahan kebahasaan.
- f. Membaca teknik yaitu pengajaran membaca yang berkenaan dengan pembinaan terhadap siswa dalam hal teknik membaca.<sup>18</sup>

Dari beberapa keterangan yang dikemukakan di atas, jenis membaca yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah jenis membaca nyaring, atau sama yang dimaksudkan Tarigan dengan membaca dangkal. Membaca yang dibahas bukanlah membaca yang bertujuan agar siswa dapat memahami isi bacaan, namun merupakan membaca yang bertujuan agar mereka dapat melafalkan objek atau bacaannya.

Surah Pendek yang dimaksud di atas adalah surah yang terdapat dalam Al Quran, yaitu pada Jus ke 30. Surah yang terdapat dalam Jus 30 ini adalah surah An Naba' (surah ke 78) hingga surah An Naas (Surah ke 114). Surah pendek yang akan diajarkan pada siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yaitu pada mata pelajaran Agama Islam adalah surah Al Qadr ayat 1-5 dan surah Al Alaq ayat 1-5. Adapun bunyi surah yang diajarkan adalah:

1. Surah Al Qadr ayat 1-5

---

<sup>18</sup>*Ibid*, Hal 19

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ  
 شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ  
 الْفَجْرِ ﴿٥﴾<sup>19</sup>

## 2. Surah Al Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ أَعْيُنُهُمْ الْإِنْفُسَ الَّذِي خَلَقَهُمْ وَهُمْ جَاهِلُونَ ﴿٣﴾  
 أَلَمْ نَجْعَلِ لَهُمُ الْحَوَاسِيَ أَذْهَبًا وَعَيْنًا ﴿٤﴾ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ﴿٦﴾<sup>20</sup>

## 2. Strategi *Reading Aloud*

### 1. Pengertian Strategi *Reading Aloud*

Belajar dengan menggunakan Strategi *Reading Aloud* merupakan sebuah pembelajaran yang ditujukan untuk melancarkan kemampuan membaca dan kosa kata.<sup>21</sup> Dengan kata lain *Reading Aloud* adalah membaca dengan suara keras. Strategi *Reading Aloud* adalah membaca nyaring, membaca bersuara, membaca lisan (*reading out loud, oral reading, reading aloud*). Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan merupakan alat bagi guru, siswa maupun membaca bersama

<sup>19</sup>Departemen agama RI, *Al Quran dan Terjemah Indonesia*. (Bandung; Syaamil. 2005) hlm 598

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm 597

<sup>21</sup>Melvin L Silberman, *Active Learning* (Bandung; NUANSA. 2011), hlm 152.

dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.<sup>22</sup>

Ada beberapa hadits yang menuturkan agar membaca Al Quran dengan bacaan yang keras diantaranya yaitu dalam sebuah hadits menyebutkan “Allah tidak mengizinkan (seseorang) melakukan sesuatu yang diizinkan bagi Nabi melakukannya selain membaguskan dan mengeraskan suara dalam membaca Al Quran” (HR. Bukhari dan Muslim). Selain itu, Rasulullah pun pernah memerintahkan agar Abu Bakar mengeraskan suaranya. Rasul bersabda: “*Wahai Abu Bakar, keraskanlah suaramu...*”. (HR. Abu Daud, Tirmidzi, dan Ahmad).<sup>23</sup>

Membaca Al Quran dengan suara keras dapat membantu seseorang untuk fokus dan perhatian, (bacaannya) didengar para malaikat, membuat setan lari terbirit-birit dan dapat menyucikan rumah. Ibnu Abi Laila berkata, “Apabila kamu membaca Al Quran, usahakan kedua telingamu sendiri dapat mendengarnya dengan baik sebab hati itu dapat berlaku adil terhadap lisan dan telinga”.<sup>24</sup>

Cara terbaik untuk model keterampilan membaca lisan adalah membaca dengan suara keras. Membaca keras merupakan strategi yang efektif untuk digunakan disegala usia karena menghadapkan siswa untuk teks yang lebih canggih dari membaca secara mandiri, dan memungkinkan guru mempunyai kesempatan untuk menunjukkan contoh membaca dengan fasih dan ekspresif. Semua itu dilakukan

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm 22

<sup>23</sup>Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al Quran* (Solo; SPI. 2009), hlm 74

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm 74

sambil melibatkan anak-anak dengan cerita atau informasi yang meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Reading Aloud*

Ada beberapa keunggulan atau kelebihan jika menggunakan strategi *Reading Aloud* ini, diantaranya:

1. Mengkondisikan otak anak didik untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan.
2. Menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi anak didik.
3. Membangun koleksi kata.
4. Memberikan reading role model.<sup>25</sup>

## 3. Langkah-langkah Strategi *Reading Aloud*

Langkah-langkah dalam menerapkan strategi ini adalah :

- a. Pilih satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras.  
Usahakan teks tersebut tidak terlalu panjang.
- b. Berikan kopian teks pada seluruh siswa. Beri tanda/ poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.
- c. Bagi teks dengan paragraf atau yang lain.
- d. Undang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda-beda.

---

<sup>25</sup>Ali Rohman, *Penerapan Strategi Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Ayat-ayat Pendek Pada Siswa VII MTs Negeri Ketapang Tahun Pelajaran 2009/2010* (Internet. Skripsi tidak diterbitkan) <http://www.scribd.com> diakses 2 Januari 2012.

- e. Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada beberapa tempat untuk menentukan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh. Beri siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan pada poin tersebut.
- f. Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam teks.<sup>26</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevan dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan strategi *Reading Aloud* dan sama-sama meningkatkan kemampuan membaca ayat Al Quran. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhadisah dengan judul **”Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Melalui Strategi *Reading Aloud* Pada Kelas III SDN 001 Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar”**. Dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan aktifitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al Quran di SDN 001 Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar. Persentase sebelum dilaksanakannya tindakan kelas, kemampuan dalam melafalkan huruf Al Quran melalui kata didapat rata-rata persentase 52,38. Dan kemampuan melafalkan huruf-huruf Al Quran sesuai dengan ilmu tajwid didapat persentase 48,81. Sehingga didapatkan rata-rata persentase kemampuan melafalkan huruf-huruf Al Quran adalah 51,19. Sedangkan setelah diadakannya

---

<sup>26</sup>Hisyam Zaini dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta; CTSD. 2011), hlm 45.

tindakan kelas dengan menggunakan metode *Reading Aloud* kemampuan siswa dalam membaca Al Quran sudah mencapai rata-rata persentase 83,33 dengan kategori baik.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Kemampuan siswa dalam membaca surah pendek pilihan semakin meningkat melalui penggunaan strategi *Reading Aloud* kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

### **D. Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran *Reading Aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat adalah sebagai berikut:

- a) Guru memilih sebuah surah pendek pilihan dalam Al Quran.
- b) Guru memperkenalkan surah yang telah dipilih pada peserta didik. Kemudian guru memberikan tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.
- c) Guru menuliskan atau menempelkan surah pendek pilihan yang telah disiapkan di papan tulis sehingga seluruh siswa dapat melihat dengan jelas.
- d) Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda.



- e) Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin atau potongan ayat tertentu untuk bertanya atau memberi contoh.
- f) Guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin-poin atau potongan ayat tersebut.
- g) Guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam surah pendek pilihan.

Pelaksanaan model pembelajaran *Reading Aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat dikatakan berhasil jika guru mencapai skor 24-35 dengan kriteria Sempurna.

Adapun indikator keberhasilan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat dengan penerapan strategi *Reading Aloud* adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu melafalkan ayat pendek pilihan sesuai dengan hukum tajwid yang benar.
2. Siswa mampu melafalkan ayat pendek pilihan sesuai dengan harakat yang benar
3. Siswa mampu melafalkan ayat pendek pilihan sesuai dengan makhraj yang benar.

Keterangan bobot nilai:

- a. Indikator pertama 0 – 100
- b. Indikator kedua 0 – 100
- c. Indikator ketiga 0 - 100

Adapun KKM dalam penelitian ini adalah 70. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mempunyai kemampuan membaca Al Quran dengan baik dan benar dalam belajar Agama Islam terutama pada pokok bahasan mengenai membaca surah pendek pilihan dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* secara individu mencapai nilai 70 dan secara klasikal mencapai 75. Untuk penggolongan tingkat keberhasilan siswa dalam membaca Al Quran berpedoman pada penggolongan dibawah ini:

- 1. 90 – 100 tergolong sangat mampu
- 2. 80 – 89 tergolong mampu
- 3. 70 – 78 tergolong cukup mampu
- 4. 60 – 69 tergolong kurang mampu
- 5. 50 – 59 tergolong tidak mampu

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan siswa kelas Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 24 orang.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Kemampuan membaca surah pendek pilihan melalui penggunaan Strategi *Reading Aloud* siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
- b. Penerapan Strategi *Reading Aloud* siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dalam pembelajaran membaca surah pendek pilihan.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI C SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan tiap siklus dilakukan dalam sekali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/ persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi, dan
4. Refleksi

Untuk lebih jelasnya rencana tindakan tersebut dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

1. Perencanaan/ persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* dan bersandar pada standar kompetensi mengartikan Al Quran surah pendek pilihan dan Kompetensi dasar membaca Quran Surah Al Qadr dan Al Alaq ayat 1-5. .
- b. Mempersiapkan media pelajaran seperti buku paket atau kitab suci Al Quran.
- c. Mempersiapkan alat evaluasi untuk melihat:

1. Kemampuan membaca surah pendek pilihan dengan menerapkan tajwid yang benar secara lisan.
  2. Kemampuan membaca surah pendek pilihan dengan menerapkan harakat, makhraj dan tajwid yang benar secara lisan.
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar dan mengajar di kelas.
2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Reading Aloud* yaitu:

- a. Guru memilih sebuah surah pendek pilihan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan.
- b. Guru memperkenalkan surah yang telah dipilih pada peserta didik. Kemudian guru memberikan tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.
- c. Guru menuliskan atau menempelkan surah pendek pilihan yang telah disiapkan di papan tulis sehingga seluruh siswa dapat melihat dengan jelas.
- d. Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda.
- e. Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk

menekankan arti penting poin-poin atau potongan ayat tertentu untuk bertanya atau memberi contoh.

- f. Guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin-poin atau potongan ayat tersebut.
- g. Guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam surah pendek pilihan.

### 3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

### 4. Refleksi

Dalam tahap ini hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan pada mata pelajaran agama Islam kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### a. Jenis data

Data yang akan dicari dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif. Data tersebut berupa rencana pembelajaran, jurnal harian, yang dibuat guru

mengenai situasi dan kondisi pada saat strategi pembelajaran diterapkan, data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca surah pendek pilihan, dan data hasil belajar siswa tentang kemampuan membaca Al Quran surah pendek pilihan.

## b. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sekelompok orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya.<sup>27</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran, diperlukan hasil yang telah diperoleh siswa untuk mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran bisa tercapai oleh siswa atau tidak. Oleh karena itu data hasil belajar siswa tentang kemampuan membaca Al Quran surah pendek pilihan akan dikumpulkan dengan teknik tes.

Lebih spesifiknya penelitian ini menggunakan tes lisan atau *oral test*. Tes ini berbentuk sejumlah pertanyaan yang disampaikan secara lisan tentang ayat atau bacaan sebagai data atau informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian tindakan kelas yang harus dijawab secara lisan pula.

### 2. Metode Observasi

---

<sup>27</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta; Raja Grafindo Permai. 2011), hlm 186.

Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, metode ini akan mencatat berbagai petunjuk yang diperoleh di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum kondisi pembelajaran agama Islam menggunakan metode *Strategi Reading Aloud* pada siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Untuk mengetahui kemampuan membaca surah pendek pilihan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud* dapat diketahui dari:

1. Aktifitas guru

Aktifitas guru yang diamati adalah sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah strategi pembelajaran *Reading Aloud*, yakni sebagai berikut:

- a) Guru memilih sebuah surah pendek pilihan dalam Al Quran.
- b) Guru memperkenalkan surah yang telah dipilih pada peserta didik. Kemudian guru memberikan tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.



- c) Guru menuliskan atau menempelkan surah pendek pilihan yang telah disiapkan di papan tulis sehingga seluruh siswa dapat melihat dengan jelas.
- d) Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda.
- e) Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin atau potongan ayat tertentu untuk bertanya atau memberi contoh.
- f) Guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin-poin atau potongan ayat tersebut.
- g) Guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam surah pendek pilihan.

Untuk mengetahui aktifitas guru pada tiap aktivitas, diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria sangat sempurna, skor 4 untuk kriteria sempurna, skor 3 untuk kriteria cukup sempurna, skor 2 untuk kriteria kurang sempurna, dan skor 1 untuk kriteria tidak sempurna.

Untuk mengetahui klasifikasi tingkat aktifitas guru menggunakan penilaian berikut:

1. Aktifitas yang akan dilaksanakan oleh guru adalah 7 aktivitas, maka nilai maksimal berjumlah 35 ( $7 \times 5$ ) dan skor terendah berjumlah 7 ( $7 \times 1$ ).
2. Melakukan klasifikasi rentang nilai aktifitas dalam menggunakan strategi *Reading Aloud* dengan ketentuan:
  - a) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 kasifikasi (sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna).
  - b) Menentukan interval (I), yaitu:  $I = 5 : (35-7) = 5.6 = 6$
  - c) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud*, yaitu:
 

Sangat sempurna, apabila 30 – 35

Sempurna, apabila 24 – 29

Cukup sempurna, apabila 18 - 23

Kurang sempurna, apabila 12 -17

Tidak sempurna, apabila 6 - 11
2. Aktifitas siswa
 

Adapun aktifitas siswa yang diamati adalah sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah strategi *Reading Aloud* yakni sebagai berikut:

  - a) Siswa beserta guru memilih ayat Al Quran yang menarik untuk dibaca nyaring.

- b) Siswa memperhatikan guru memperkenalkan poin-poin yang ditulis oleh guru pada papan tulis.
- c) Siswa mencari atau melihat ayat Al Quran yang ditulis oleh guru pada papan tulis.
- d) Siswa membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda.
- e) Siswa berhenti pada tempat yang ditentukan oleh guru ketika membaca Al Quran.
- f) Siswa berdiskusi mengenai poin-poin atau potongan-potongan ayat yang menarik pada ayat tersebut.
- g) Siswa menyimpulkan isi kandungan yang terdapat pada ayat.

Pengukuran terhadap instrument aktifitas siswa ini adalah “dilakukan = 1”, “tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa (24 orang) melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 168 ( 7 x 24 ). Dan untuk menentukan 4 klasifikasi aktifitas dalam penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud*, dapat dihitung dengan cara:

- a) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah dan rendah sekali.
- b) Menentukan interval (I), yaitu:  $I = 4 : (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) = 4 : (168 - 0) = 42$ .

c) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud*, yaitu:

Sangat tinggi, apabila 127 - 168

Tinggi, apabila 86 - 126

Rendah, apabila 43 - 85

Sangat rendah, apabila 0 - 42

c. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap siklus penelitian akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Data penerapan strategi belajar Strategi *Reading Aloud* akan dikategorikan dalam klasifikasi sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun data hasil belajar siswa tentang kemampuan membaca surah pendek pilihan akan dikategorikan dalam klasifikasi baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki

pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

Pelaksanaan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada setiap siklusnya berpedoman pada lembaran observasi yang telah dibuat. Berikut lembaran observasi guru dan siswa untuk observasi pelaksanaan tindakan:

**TABEL 1**  
**Format Observasi Guru**  
**Penerapan Strategi *Reading Aloud***

Kelas : VI (Enam)  
Mata Pelajaran : Agama Islam  
Materi Pelajaran : - Q.S Al Qadr (1-5)  
Jumlah Siswa : 24 Orang

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		5	4	3	2	1	
1	Guru memilih sebuah ayat Al Quran yang cukup menarik untuk dibaca dengan nyaring						
2	Guru memperkenalkan ayat Al Quran tersebut pada peserta didik. Kemudian Guru memberikan tanda poin-poin yang menarik untuk didiskusikan.						
3	Guru membagikan atau menuliskan ayat Al Quran kepada peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran						
4	Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda.						
5	Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin/ potongan ayat tertentu untuk bertana atau memberi contoh						
6	Guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka						



24	Annisa Riski Yulia								
<b>Jumlah</b>									
<b>Rata-rata persentase</b>									

## 2. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, apakah kegiatan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran melalui strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis didirikan pada tahun 1979 dengan luas tanah seluas 2.672 m<sup>2</sup>. Tanah Sekolah Dasar ini terletak pada lokasi yang sangat strategis berada di tengah-tengah kota Duri. Lokasi Sekolah Dasar Negeri 42 ini tepatnya terletak di Jalan Obor Utama Kabupaten Bengkalis.

Sekolah Dasar Negeri 42 Duri Barat ini terletak pada kompleks sekolah dasar. Di Kompleks ini terdapat 6 sekolah dasar yaitu: Sekolah Dasar Negeri 008, Sekolah Dasar Negeri 009 Duri Barat, Sekolah Dasar Negeri 22, Sekolah Dasar Negeri 41 Duri Barat, Sekolah Dasar Negeri 42 Duri Barat, Sekolah Dasar Negeri 56 Duri Barat. Sekolah ini, berada di lantai dua bangunan kompleks sekolah dasar, tepatnya diatas Sekolah Dasar Negeri 009 Duri Barat.

Sekolah Dasar Negeri 42 Duri Barat memiliki 6 ruangan kelas, 1 kantor guru dan 1 kantor kepala sekolah yang menampung 22 orang guru dan 484 orang siswa. Dalam kapasitas siswa berjumlah 484 siswa terbagi kedalam 6 kelas. Dengan perincian kelas I (A, B dan C), kelas II (A, B dan C), kelas III (A dan B), kelas IV (A dan B), kelas V (A dan B), kelas VI (A, B dan C).



## 2. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan guru

Guru merupakan ujung tombak pendidikan dan berperan aktif sebagai inti utama proses pendidikan. Guru akan menemukan sejauh mana kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan kata lain keberhasilan suatu lembaga pendidikan akan ditentukan oleh guru.

Guru-guru yang mengajar di SD 42 Duri Barat terdiri dari guru negeri dan guru honor yang berjumlah 22 orang yaitu 1 orang laki-laki dan 21 orang guru perempuan.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru yang mengajar di SDN 42 Duri Barat, baik itu pada bidang studinya maupun jabatannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.1**  
**KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 42 DURI BARAT**  
**KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**  
**Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Hj. Asmah S.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Ernawati S.Pd	Guru Kelas	-
3	Septina Katrin S.Pd	Guru Kelas	-
4	Astina Murni	Guru Bidang Studi	-
5	Samsidar	Guru Bidang Studi	-
6	Zabinar S.Pd	Guru Kelas	-
7	Hartinengsih S.Pd	Guru Kelas	-
8	Juniati	Guru Kelas	-
9	Yuni Dessita	Guru Kelas	-
10	Marbetti	Guru Kelas	-
11	Susilawati	Guru Kelas	-
12	Nurleli Dayana	Guru Kelas	-

13	Yelni Faulina	Guru Kelas	-
14	Marliani	Guru Kelas	-
15	Yan Fitri S.Pd	Guru Bidang Studi	-
16	Yeni. M S.Pd	Guru Bidang Studi	-
17	Wedni Rihesti	Guru Kelas	-
18	Firdaus	Guru Kelas	-
19	Yusmarianti	Guru Kelas	-
20	Neli Sa'adah	Guru Bidang Studi	-
21	Nova Erika	Guru Bidang Studi	-
22	Guslinar Yetti S.Si	Guru Kelas	-
23	Sari Januarti	Guru Bidang Studi	-
24	Abdullah	Junitor	-

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar 42 Duri Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 42 DURI BARAT**  
**KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**  
**Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	38	34	72
2	II	51	39	90
3	III	48	41	89
4	IV	46	35	81
5	V	43	37	80
6	VI	35	37	72
<b>Total</b>		<b>261</b>	<b>223</b>	<b>484</b>

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar 42 Duri Barat adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 42 DURI BARAT**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	KM/WC/ Guru/ Siswa	2	Baik

### B. Hasil Penelitian

Setelah menganalisa kemampuan membaca Al Quran siswa, diketahui bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran pendidikan Agama Islam sebelum tindakan tergolong rendah dengan jumlah rata-rata 65.56 dengan kategori cukup baik. Agar lebih jelas tentang kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.4**  
**KEMAMPUAN SISWA SD NEGERI 42 DURI BARAT**  
**MEMBACA SURAH PENDEK PILIHAN SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	Rata-rata	Kategori
		Melafalkan surah pendek pilihan dengan harokat yang benar	Melafalkan surah pendek pilihan dengan makhraj yang benar	Melafalkan surah pendek pilihan dengan tajwid yang benar			
1	Dicky	70	65	50	185	61.67	Kurang baik
2	Putra Dewa Pratama	70	65	50	185	61.67	Kurang baik
3	Gery Handuice	60	55	50	165	55	Tidak baik
4	M Alghifari	75	60	65	200	66.67	Kurang baik
5	Iqbal Putra Wanda	60	60	50	170	56.67	Tidak baik
6	Abdi Rab	60	55	50	165	55	Tidak baik
7	Jerri Irvan	60	50	50	160	53.33	Tidak baik
8	Iqbal Nokta	65	55	50	170	56.67	Tidak baik
9	Ahmad Fauzi	50	50	50	150	50	Tidak baik
10	Edo Pranando	55	50	50	155	51.67	Tidak baik
11	M Jupri Andika	70	50	50	170	56.67	Tidak baik
12	Vinoza Salsabila	80	75	75	230	76.67	Cukup baik
13	Cindy Dea Villa	75	75	70	220	73.33	Cukup baik
14	Rahma Mutasya	60	60	50	170	56.67	Tidak baik
15	Hazna Apdawiyah	60	65	60	185	61.67	Kurang baik
16	Desva Novia Fitri	60	60	60	180	60	Kurang baik
17	Nada Nazhifah	60	60	55	175	58.33	Tidak baik
18	Fadhilah Azrima	60	55	55	170	56.67	Tidak baik
19	Dinda Zuliani	65	60	60	185	61.67	Kurang baik
20	Dina Nurhalizah	60	60	50	170	56.67	Tidak baik
21	Silva Oktaviani	50	50	50	150	50	Tidak baik
22	Siti Aisyah	65	50	50	165	55	Tidak baik
23	Pipit Cania	65	60	60	185	61.67	Kurang baik
24	Annisa Riski Yulia	50	50	50	150	50	Tidak baik
<b>Jumlah</b>		1505	1395	1310	4210		
<b>Rata-rata</b>		62.70	58.12	54.58		58.47	Tidak baik

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa kelas VI dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sebelum tindakan secara klasikal masih tergolong tidak baik dengan perolehan rata-rata 58,47 yang berada pada interval 50 - 59. Kemudian rata-rata membaca Al Quran pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan di bawah ini

1. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan harakat yang benar didapat rata-rata 62,70
2. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan makhraj yang benar didapat rata-rata 58,12
3. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan tajwid yang benar didapat rata-rata 54,58

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui strategi *Reading Aloud*. Adapun langkah langkah tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus Pertama

### 1.1. Perencanaan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* dan bersandar pada standar kompetensi mengartikan Al Quran surah pendek pilihan.

- b. Mempersiapkan media pelajaran seperti buku paket atau kitab suci Al Quran.
- c. Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
  - 1. Kemampuan membaca surah pendek pilihan dengan menerapkan tajwid yang benar secara lisan.
  - 2. Kemampuan membaca surah pendek pilihan dengan menerapkan harakat dan makhraj yang benar secara lisan.
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar dan mengajar di kelas.

#### 1.2. Pelaksanaan tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Januari 2012, pada jam mata pelajaran pertama. Proses pembelajaran ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VI C. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

##### a. Kegiatan awal

Pelaksanaan kegiatan awal dilakukan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu, kemudian mengabsen siswa. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan tentang bahan ajar,

siswa kemudian diminta untuk mendengarkan cerita menarik tentang bahan ajar yang dibacakan oleh guru. Kemudian mengajukan beberapa pertanyaan singkat tentang bahan ajar.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti berlangsung selama 90 menit. Peneliti mengawali kegiatan ini dengan memilih sebuah surah pendek pilihan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Yaitu Surah Al Qadr ayat 1-5. Setelah itu, guru memperkenalkan surah yang telah dipilih pada peserta didik. Kemudian guru memberikan tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan. Kemudian guru menuliskan atau menempelkan surah pendek pilihan yang telah disiapkan di papan tulis sehingga seluruh siswa dapat melihat dengan jelas. Setelah itu, guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda. Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin atau potongan ayat tertentu untuk bertanya atau memberi contoh. Kemudian, guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin-poin atau potongan ayat tersebut. Dan guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam surah pendek pilihan.

c. Kegiatan akhir

Sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang semua materi yang belum dipahami. Kemudian, menutup pelajaran sambil berdoa dan salam.

### 1.3.Obsevasi Guru dan Siswa

#### 1.3.1. Observasi Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi pembelajaran *Reading Aloud*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV.5**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS PERTAMA**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		5	4	3	2	1	
1	Guru memilih sebuah surah pendek pilihan yang cukup menarik untuk dibaca dengan nyaring	v					5
2	Guru memperkenalkan ayat Al Quran tersebut pada peserta didik. Kemudian Guru memberikan tanda poin-poin yang menarik untuk didiskusikan.			v			3
3	Guru membagikan atau menuliskan surah pendek pilihan kepada	v					5



	peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran						
4	Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda.		v				4
5	Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin/ potongan ayat tertentu untuk bertana atau memberi contoh		v				4
6	Guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin atau potongan ayat tersebut				v		2
7	Guru mengakhiri proses dengan bertanya pada siswa apa yang ada dalam ayat Al Quran	5					5
<b>Jumlah</b>							<b>28</b>

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* yaitu 28. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab sebelumnya. Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi

“sempurna” yaitu dengan skor 28 yang berada pada interval 24-29 dengan kategori sempurna.

### 1.3.2. Observasi Siswa

Observasi siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.6**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS PERTAMA**

No	Nama	Aktivitas Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Dicky	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Putra Dewa Pratama	1	1	1	1	1	1	0	6
3	Gery Handuice	1	0	0	1	1	0	0	3
4	M Alghifari	1	1	0	1	1	0	0	4
5	Iqbal Putra Wanda	1	1	1	1	1	1	0	6
6	Abdi Rab	1	1	1	1	1	0	0	5
7	Jerri Irvan	1	1	1	1	1	1	1	7
8	Iqbal Nokta	1	1	1	1	1	1	0	6
9	Ahmad Fauzi	1	0	0	1	1	0	0	3
10	Edo Pranando	1	0	1	1	1	0	0	4
11	M Jupri Andika	1	1	1	1	1	1	1	7
12	Vinoza Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Cindy Dea Villa	1	1	1	1	1	1	1	7
14	Rahma Mutasya	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Hazna Apdawiyah	1	1	1	1	1	1	1	7
16	Desva Novia Fitri	1	0	0	1	1	1	0	4
17	Nada Nazhifah	1	0	0	1	1	0	0	3
18	Fadhilah Azrima	1	1	1	1	1	0	1	6
19	Dinda Zuliani	1	1	0	1	1	0	1	5

20	Dina Nurhalizah	1	0	0	1	1	0	0	3
21	Silva Oktaviani	1	0	0	1	1	0	0	3
22	Siti Aisyah	1	0	1	1	1	0	0	4
23	Pipit Cania	1	0	1	1	1	0	0	4
24	Annisa Riski Yulia	1	0	0	1	1	0	0	3
<b>Jumlah</b>		24	14	15	24	24	11	9	121
<b>Rata-rata persentase</b>		100	58.33	62.5	100	100	45.83	37.5	72.02

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh jumlah klasifikasi penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* sebesar 121 berada pada interval 127-168 dengan kategori sangat tinggi. Adapun aktifitas siswa yang dinilai tersebut adalah:

- a. Siswa beserta guru memilih ayat Al Quran yang menarik untuk dibaca nyaring dengan persentase 100%.
- b. Siswa memperhatikan guru memperkenalkan poin-poin yang ditulis oleh guru pada papan tulis dengan persentase 58 %.
- c. Siswa mencari atau melihat ayat Al Quran yang ditulis oleh guru pada papan tulis dengan persentase 62,5%.
- d. Siswa membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda 100%.
- e. Siswa berhenti pada tempat yang ditentukan oleh guru ketika membaca Al Quran dengan persentase 100%.
- f. Siswa berdiskusi mengenai poin-poin atau potongan-potongan ayat yang menarik pada ayat tersebut dengan persentase 45,83%.

- g. Siswa menyimpulkan isi kandungan yang terdapat pada ayat dengan persentase 37,5%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV.7**  
**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA SURAH**  
**PENDEK PILIHAN SISWA PADA SIKLUS PERTAMA**

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	Rata-rata	KATEGORI
		Melafalkan surah pendek pilihan dengan harokat yang benar	Melafalkan surah pendek pilihan dengan makhraj yang benar	Melafalkan surah pendek pilihan dengan tajwid yang benar			
1	Dicky	80	80	70	230	76.67	Cukup baik
2	Putra Dewa Pratama	80	75	70	225	75	Cukup baik
3	Gery Handuice	70	70	60	200	66.67	Kurang baik
4	M Alghifari	85	80	75	240	80	Baik
5	Iqbal Putra Wanda	80	70	70	220	73.33	Cukup baik
6	Abdi Rab	75	70	70	215	71.67	Cukup baik
7	Jerri Irvan	75	70	65	210	70	Cukup baik
8	Iqbal Nokta	70	65	60	195	65	Kurang baik
9	Ahmad Fauzi	75	65	65	205	68.33	Kurang baik
10	Edo Pranando	80	70	70	220	73.33	Cukup baik
11	M Jupri Andika	75	70	70	215	71.67	Cukup baik
12	Vinoza Salsabila	90	85	85	260	86.67	Baik
13	Cindy Dea Villa	85	85	85	255	85	Baik

14	Rahma Mutasya	80	75	70	225	75	Cukup baik
15	Hazna Apdawiyah	75	75	70	220	73.33	Cukup baik
16	Desva Novia Fitri	80	75	75	230	76.67	Cukup baik
17	Nada Nazhifah	75	75	70	220	73.33	Cukup baik
18	Fadhilah Azrima	75	70	70	215	71.67	Cukup baik
19	Dinda Zuliani	75	70	65	210	70	Cukup baik
20	Dina Nurhalizah	70	70	65	205	68.33	Kurang baik
21	Silva Oktaviani	70	65	60	195	65	Kurang baik
22	Siti Aisyah	75	70	70	215	71.67	Cukup baik
23	Pipit Cania	75	70	70	215	71.67	Cukup baik
24	Annisa Riski Yulia	65	55	50	170	56.67	Tidak baik
<b>Jumlah</b>		1835	1725	1650	5210		
<b>Rata-rata</b>		76.45	71.87	68.75		72.36	Cukup baik

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* tergolong cukup baik dengan perolehan rata-rata 72.36 yang berada pada interval 70-79. Kemudian persentase kemampuan membaca Al Quran pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan harakat yang benar didapat rata-rata 76,45
- b. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan makhraj yang benar didapat rata-rata 72,87
- c. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan tajwid yang benar didapat rata-rata 68,75

#### 1.4. Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya, didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat yang sama juga mengajar agama Islam di SDN 42 Duri Barat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang maksimal.
- b. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki semangat yang sangat tinggi dalam belajar dalam membaca Al Quran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan sempurna. Namun, untuk lebih meningkatkan kualitas siswa dalam memperoleh pelajaran yang lebih baik dalam pelajaran Agama Islam terkhususnya pada pelajaran membaca surah pendek pilihan, maka guru perlu meningkatkan kualitas pengajaran membaca surah pendek pilihan.

d. Rata-rata aktivitas siswa berada pada kategori cukup baik. Akan tetapi, masih perlu mengadakan perbaikan pada aspek-aspek tertentu misalnya pada aspek membaca surah pendek pilihan makhraj yang benar. Terlihat rata-rata kemampuan masing-masing siswa tidak memenuhi standar kelulusan yaitu 70. Dan secara klasikal belum mencapai standar ketuntasan dengan skor 75. Peneliti menyadari, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah pendek pilihan tak terlepas dari aktivitas guru. Artinya, kemampuan guru akan meningkat seiring meningkatnya aktifitas guru.

Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas. Sehingga aktivitas siswa meningkat, dan kemampuan membaca Al Quran siswa pun dapat meningkat.

## 2. Siklus Kedua

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus berikutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud* kelas VI C SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

### 2.1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus pertama. persiapan pertama adalah mempersiapkan silabus pembelajaran (seperti pada lampiran).

Selanjutnya guru menyusun rencana pembelajaran, dengan kompetensi dasar membaca surah Al Qadr dan Al Alaq. Kemudian mempersiapkan buku paket dan menuliskan Al Quran surah Al Alaq ayat 1-5 di papan tulis dengan tulisan besar sehingga seluruh siswa dapat melihat dengan jelas.

## 2.2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2012 yaitu pada jam pelajaran pertama. seluruh siswa hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal dilakukan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu, kemudian mengabsen siswa. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan tentang bahan ajar, siswa kemudian diminta untuk mendengarkan cerita menarik tentang bahan ajar yang dibacakan oleh guru. Kemudian mengajukan beberapa pertanyaan singkat tentang bahan ajar.



b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti berlangsung selama 90 menit. Peneliti mengawali kegiatan ini dengan memilih sebuah surah pendek pilihan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Setelah itu, guru memperkenalkan surah yang telah dipilih pada peserta didik. Kemudian guru memberikan tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan. Kemudian guru menuliskan atau menempelkan surah pendek pilihan yang telah disiapkan di papan tulis sehingga seluruh siswa dapat melihat dengan jelas. Setelah itu, guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda. Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin atau potongan ayat tertentu untuk bertanya atau memberi contoh. Kemudian, guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin-poin atau potongan ayat tersebut. Dan guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam surah pendek pilihan.

c. Kegiatan akhir

Sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang semua materi yang belum dipahami. Kemudian, menutup pelajaran sambil berdoa dan salam.

## 2.3.Observasi Guru dan Siswa

### 2.3.1. Observasi Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi pembelajaran *Reading Aloud*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV.8**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KEDUA**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		5	4	3	2	1	
1	Guru memilih sebuah ayat Al Quran yang cukup menarik untuk dibaca dengan nyaring	v					5
2	Guru memperkenalkan ayat Al Quran tersebut pada peserta didik. Kemudian Guru memberikan tanda poin-poin yang menarik untuk didiskusikan.		v				4
3	Guru membagikan atau menuliskan ayat al Quran kepada peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran	v					5
4	Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda.		v				4
5	Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin/ potongan ayat tertentu untuk bertana atau memberi contoh		v				4
6	Guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin atau potongan			v			3



	Wanda								
6	Abdi Rab	1	1	1	1	1	0	0	5
7	Jerri Irvan	1	1	1	1	1	1	1	7
8	Iqbal Nokta	1	1	1	1	1	1	0	6
9	Ahmad Fauzi	1	1	1	1	1	1	0	6
10	Edo Pranando	1	0	1	1	1	0	0	4
11	M Jupri Andika	1	1	1	1	1	1	1	7
12	Vinoza Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Cindy Dea Villa	1	1	1	1	1	1	1	7
14	Rahma Mutasya	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Hazna Apdawiyah	1	1	1	1	1	1	1	7
16	Desva Novia Fitri	1	0	0	1	1	1	0	4
17	Nada Nazhifah	1	0	0	1	1	1	0	4
18	Fadhilah Azrima	1	1	1	1	1	1	1	7
19	Dinda Zuliani	1	1	0	1	1	0	1	5
20	Dina Nurhalizah	1	1	0	1	1	1	0	5
21	Silva Oktaviani	1	0	0	1	1	0	0	3
22	Siti Aisyah	1	0	1	1	1	1	1	6
23	Pipit Cania	1	1	1	1	1	1	1	7
24	Annisa Riski Yulia	1	0	0	1	1	0	0	3
<b>Jumlah</b>		24	18	17	24	24	18	11	136
<b>Rata-rata persentase</b>		100	75	70.83	100	100	75	45.83	80.95

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh jumlah klasifikasi penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* sebesar 136 berada pada interval 127-168 dengan kategori sangat tinggi. Adapun aktifitas siswa yang dinilai tersebut adalah:

- a. Siswa beserta guru memilih ayat Al Quran yang menarik untuk dibaca nyaring. Diperoleh rata-rata persentase 100%.

- b. Siswa memperhatikan guru memperkenalkan poin-poin yang ditulis oleh guru pada papan tulis. Diperoleh rata-rata persentase 75%.
- c. Siswa mencari atau melihat ayat Al Quran yang ditulis oleh guru pada papan tulis. Diperoleh rata-rata persentase 70,83%.
- d. Siswa membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda. Diperoleh rata-rata persentase 100%.
- e. Siswa berhenti pada tempat yang ditentukan oleh guru ketika membaca Al Quran. Diperoleh rata-rata persentase 100%.
- f. Siswa berdiskusi mengenai poin-poin atau potongan-potongan ayat yang menarik pada ayat tersebut. Diperoleh rata-rata persentase 75%.
- g. Siswa menyimpulkan isi kandungan yang terdapat pada ayat. Diperoleh rata-rata persentase 45,83%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV.10**  
**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA SURAH**  
**PENDEK PILIHAN SISWA PADA SIKLUS KEDUA**

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	RATA-RATA	Kategori
		Melafalkan surah pendek pilihan dengan harokat yang benar	Melafalkan surah pendek pilihan dengan makhraj yang benar	Melafalkan surah pendek pilihan dengan tajwid yang benar			
1	Dicky	90	85	80	255	85	Baik
2	Putra Dewa Pratama	85	80	80	245	81.67	Baik
3	Gery Handuice	80	75	75	230	76.67	Cukup baik
4	M Alghifari	90	90	80	260	86.67	Baik
5	Iqbal Putra Wanda	85	85	80	250	83.33	Baik
6	Abdi Rab	85	80	75	240	80	Baik
7	Jerri Irvan	80	75	75	230	76.67	Cukup baik
8	Iqbal Nokta	80	70	60	210	70	Cukup baik
9	Ahmad Fauzi	80	75	75	230	76.67	Cukup baik
10	Edo Pranando	85	80	80	245	81.67	Baik
11	M Jupri Andika	80	80	80	240	80	Baik
12	Vinoza Salsabila	95	95	90	280	93.33	Sangat Baik
13	Cindy Dea Villa	95	90	85	270	90	Sangat Baik
14	Rahma Mutasya	85	80	80	245	81.67	Baik
15	Hazna Apdawiyah	90	80	75	245	81.67	Baik
16	Desva Novia Fitri	80	80	80	240	80	Baik
17	Nada Nazhifah	80	80	75	235	78.33	Cukup baik
18	Fadhilah Azrima	80	75	75	230	76.67	Cukup baik
19	Dinda Zuliani	85	75	70	230	76.67	Cukup baik
20	Dina Nurhalizah	80	85	80	245	81.67	Baik
21	Silva Oktaviani	70	70	60	200	66.67	Kurang Baik
22	Siti Aisyah	80	80	75	235	78.33	Cukup baik
23	Pipit Cania	85	80	80	245	81.67	Baik
24	Annisa Riski Yulia	70	65	50	185	61.67	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>		1995	1910	1735	5720		
<b>Rata-rata</b>		83.12	79.58	72.29		79.44	Cukup baik

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* tergolong cukup baik dengan perolehan rata-rata 79,44 yang berada pada interval 76-100. Kemudian persentase kemampuan membaca Al Quran pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan harakat yang benar didapat rata-rata 83,12
- b. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan makhraj yang benar didapat rata-rata 79,58
- c. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan tajwid yang benar didapat rata-rata 72,29

Dari tabel di atas, dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada kemampuan siswa dalam membaca surah pendek pilihan. Namun, masih terdapat 2 orang atau sekitar 8% siswa yang belum mencapai KKM 70. Sehingga perlu dilakukan remedial.

#### 2.4.Refleksi

Berdasarkan data perolehan nilai observasi terhadap kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Reading Aloud* kelas VI C SD Negeri 42 Duri Barat, secara klasikal tergolong cukup baik, artinya dalam proses pelajaran, kemampuan siswa sesuai dengan kriteria keberhasilan yaitu 75%.

Aktivitas siswa termasuk dalam kategori yang sangat baik, terlihat pada rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 79,44. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dimana 7 aspek aktivitas dapat terlaksana dengan sangat sempurna.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus pertama hanya mencapai skor 28 yang berada pada interval 24-29 dengan kategori sempurna. Sedangkan, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan ketercapaian skor hingga 30 yang berada pada interval 30-35 dengan kategori sangat sempurna.

#### **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa mencapai skor 121 yang berada pada interval 86 – 126 dengan kategori tinggi meningkat pada siklus kedua yaitu mencapai skor 136 yang berada pada interval 127 – 168 dengan kategori sangat tinggi .

Sedangkan hasil kemampuan siswa dalam membaca surah pendek pilihan rata-rata 72,36 dengan kategori cukup baik pada siklus pertama meningkat dengan rata-rata 79,44 dengan kategori cukup baik pada siklus kedua. Namun, ternyata masih terdapat siswa yang belum mencapai skor KKM 70 sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan remedial terhadap siswa yang belum mampu membaca surah pendek pilihan dengan benar.



### 3. Siklus Ketiga

Berdasarkan refleksi pada siklus kedua, maka perlu dilakukan siklus berikutnya, yaitu siklus ketiga, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran beberapa siswa yang belum mampu membaca surah pendek pilihan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *Reading Aloud* kelas VI C SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

#### 3.1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus ketiga pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus pertama dan kedua. persiapan pertama adalah mempersiapkan silabus pembelajaran.. Kemudian mempersiapkan buku paket dan menuliskan Al Quran surah Al Alaq ayat 1-5 di papan tulis dengan tulisan besar sehingga seluruh siswa dapat melihat dengan jelas.

#### 3.2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2012 yaitu pada jam pelajaran pertama. seluruh siswa hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan awal dilakukan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti memulai kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu, kemudian mengabsen siswa.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti berlangsung selama 90 menit. Peneliti mengawali kegiatan ini dengan memilih sebuah surah pendek pilihan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Setelah itu, guru memperkenalkan surah yang telah dipilih pada peserta didik. Kemudian guru memberikan tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan. Kemudian guru menuliskan atau menempelkan surah pendek pilihan yang telah disiapkan di papan tulis sehingga seluruh siswa dapat melihat dengan jelas. Setelah itu, guru mengundang beberapa siswa yang belum mencapai KKM untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda. Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin atau potongan ayat tertentu untuk bertanya atau memberi contoh. Kemudian, guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin-poin atau potongan ayat tersebut. Dan guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam surah pendek pilihan.

#### D. Kegiatan akhir

Sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang semua materi yang belum dipahami. Kemudian, menutup pelajaran sambil berdoa dan salam.

### 3.3.Observasi Guru dan Siswa

#### 3.3.1. Observasi Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi pembelajaran *Reading Aloud*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV.11**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KETIGA**

p	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		5	4	3	2	1	
1	Guru memilih sebuah ayat Al Quran yang cukup menarik untuk dibaca dengan nyaring	v					5
2	Guru memperkenalkan ayat Al Quran tersebut pada peserta didik. Kemudian Guru memberikan tanda poin-poin yang menarik		v				4

	untuk didiskusikan.						
3	Guru membagikan atau menuliskan ayat AL Quran kepada peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran	v					5
4	Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda.		v				4
5	Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin/ potongan ayat tertentu untuk bertana atau memberi contoh		v				4
6	Guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin atau potongan ayat tersebut			v			3
7	Guru mengakhiri proses dengan bertanya pada siswa apa yang ada dalam ayat Al Quran	v					5
<b>Jumlah</b>							<b>30</b>

Berdasarkan tabel IV.11 diatas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *Reading Aloud* setelah dibandingkan dengan standar kalsifikasi yang telah ditetapkan di bab sebelumnya. Aktifitas guru pada siklus II ini berada dalam klasifikasi “sangat sempurna” yaitu dengan skor 30 berada pada interval 30- 35.

### 3.3.2. Observasi Aktivitas Siswa

Proses observasi aktivitas siswa dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aktivitas siswa yang diamati berjumlah 7 jenis aktivitas yang relevan dengan aktivitas guru. Di bawah ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV.12**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS KETIGA**

No	Nama	Aktivitas Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Dicky	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Putra Dewa Pratama	1	1	1	1	1	1	0	6
3	Gery Handuice	1	1	1	1	1	1	0	6
4	M Alghifari	1	1	0	1	1	0	0	4
5	Iqbal Putra Wanda	1	1	1	1	1	1	0	6
6	Abdi Rab	1	1	0	0	1	0	0	5
7	Jerri Irvan	1	1	1	1	1	1	1	7
8	Iqbal Nokta	1	1	1	1	1	1	0	6
9	Ahmad Fauzi	1	1	1	1	1	1	0	6
10	Edo Pranando	1	0	1	1	1	0	0	4
11	M Jupri Andika	1	1	1	1	1	1	1	7
12	Vinoza Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Cindy Dea Villa	1	1	1	1	1	1	1	7
14	Rahma Mutasya	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Hazna Apdawiyah	1	1	1	1	1	1	1	7
16	Desva Novia Fitri	1	0	0	1	1	1	0	4
17	Nada Nazhifah	1	0	0	1	1	1	0	4
18	Fadhilah Azrima	1	1	1	1	1	1	1	7
19	Dinda Zuliani	1	1	0	1	1	0	1	5
20	Dina Nurhalizah	1	1	0	1	1	1	0	5
21	Silva Oktaviani	1	1	1	1	1	1	0	6
22	Siti Aisyah	1	0	1	1	1	1	1	6

23	Pipit Cania	1	1	1	1	1	1	1	7
24	Annisa Riski Yulia	1	1	1	1	1	1	0	6
<b>Jumlah</b>		24	20	18	23	24	20	11	140
<b>Rata-rata persentase</b>		100	83.33	75	95.83	100	83.33	45.83	83,33

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh jumlah klasifikasi penerapan strategi pembelajaran *Reading Aloud* sebesar 140 berada pada interval 127-168 dengan kategori sangat tinggi. Adapun aktifitas siswa yang dinilai tersebut adalah:

- a. Siswa beserta guru memilih ayat Al Quran yang menarik untuk dibaca nyaring. Diperoleh rata-rata persentase 100%.
- b. Siswa memperhatikan guru memperkenalkan poin-poin yang ditulis oleh guru pada papan tulis. Diperoleh rata-rata persentase 83,33%.
- c. Siswa mencari atau melihat ayat Al Quran yang ditulis oleh guru pada papan tulis. Diperoleh rata-rata persentase 75%.
- d. Siswa membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda. Diperoleh rata-rata persentase 95,83%.
- e. Siswa berhenti pada tempat yang ditentukan oleh guru ketika membaca Al Quran. Diperoleh rata-rata persentase 100%.
- f. Siswa berdiskusi mengenai poin-poin atau potongan-potongan ayat yang menarik pada ayat tersebut. Diperoleh rata-rata persentase 83,33%.

g. Siswa menyimpulkan isi kandungan yang terdapat pada ayat.

Diperoleh rata-rata persentase 45,83%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV.13**  
**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA SURAH**  
**PENDEK PILIHAN SISWA PADA SIKLUS KEDUA**

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	Rata-rata	Kategori
		Melafalkan surah pendek pilihan dengan harokat yang benar	Melafalkan surah pendek pilihan dengan makhraj yang benar	Melafalkan surah pendek pilihan dengan tajwid yang benar			
1	Dicky	90	90	85	265	88.3333	Baik
2	Putra Dewa Pratama	90	85	80	255	85	Baik
3	Gery Handuice	80	80	80	240	80	Baik
4	M Alghifari	95	90	85	270	90	Sangat Baik
5	Iqbal Putra Wanda	85	85	80	250	83.33	Baik
6	Abdi Rab	85	80	80	245	81.67	Baik
7	Jerri Irvan	80	80	75	235	78.33	Cukup baik
8	Iqbal Nokta	80	75	75	230	76.67	Cukup baik
9	Ahmad Fauzi	85	80	75	240	80	Baik
10	Edo Pranando	85	80	80	245	81.67	Baik
11	M Jupri Andika	90	85	80	255	85	Baik
12	Vinoza Salsabila	95	95	90	280	93.33	Sangat Baik

13	Cindy Dea Villa	95	90	90	275	91.67	Sangat Baik
14	Rahma Mutasya	85	80	80	245	81.67	Baik
15	Hazna Apdawiyah	90	80	80	250	83.33	Baik
16	Desva Novia Fitri	80	80	80	240	80	Baik
17	Nada Nazhifah	80	80	80	240	80	Baik
18	Fadhilah Azrima	80	80	75	235	78.33	Cukup baik
19	Dinda Zuliani	85	80	75	240	80	Baik
20	Dina Nurhalizah	80	85	80	245	81.67	Baik
21	Silva Oktaviani	75	75	75	225	75	Cukup baik
22	Siti Aisyah	80	80	75	235	78.33	Cukup baik
23	Pipit Cania	85	80	80	245	81.67	Baik
24	Annisa Riski Yulia	75	75	70	220	73.33	Cukup baik
<b>Jumlah</b>		2030	1970	1825	5905		
<b>Rata-rata</b>		84.58	82.08	76.04		82.01	Baik

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* tergolong cukup baik dengan perolehan rata-rata 82,01 yang berada pada interval 76-100. Kemudian persentase kemampuan membaca Al Quran pada tiap aspek kemampuan dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan harakat yang benar didapat rata-rata 84,58
- b. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan makhraj yang benar didapat rata-rata 82,08
- c. Kemampuan siswa melafalkan surah pendek pilihan berdasarkan tajwid yang benar didapat rata-rata 76,04



Dari tabel di atas, dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada kemampuan siswa dalam membaca surah pendek pilihan.

#### 3.4. Refleksi

Berdasarkan data perolehan nilai observasi terhadap kemampuan membaca Al Quran siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Reading Aloud* kelas VI C SD Negeri 42 Duri Barat, secara klasikal tergolong sangat baik, artinya dalam proses pelajaran, kemampuan siswa sesuai dengan kriteria keberhasilan yaitu 75%.

Aktivitas siswa termasuk dalam kategori yang sangat baik, terlihat pada rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 82,01. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dimana 7 aspek aktivitas dapat terlaksana dengan sangat sempurna.

### **E. Pembahasan**

#### 1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus pertama hanya mencapai skor 28 yang berada pada interval 24-29 dengan kategori sempurna. Sedangkan, pada siklus kedua dan ketiga terjadi peningkatan dengan ketercapaian skor hingga 30 yang berada pada interval 30-35 dengan kategori sangat sempurna.

#### 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa mencapai skor 121 yang berada pada interval 86 – 126 dengan kategori tinggi meningkat pada siklus kedua yaitu

mencapai skor 136 yang berada pada interval 127 – 168 dengan kategori “sangat tinggi”. Dan pada siklus ketiga terjadi peningkatan mencapai skor 140 yang berada pada interval 127 – 168 dengan kategori “sangat tinggi”.

Sedangkan hasil kemampuan siswa dalam membaca surah pendek pilihan rata-rata 72,36 dengan kategori “cukup baik” pada siklus pertama meningkat dengan rata-rata 79,44 dengan kategori “cukup baik” pada siklus kedua. Dan semakin meningkat pada siklus ketiga dengan rata-rata 82,01 yang berada dalam kategori “baik”.

### 3. Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal kemampuan membaca Al Quran siswa diperoleh rata-rata 65,56 dengan kategori “kurang mampu”. Kemudian berdasarkan siklus pertama, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kemampuan siswa membaca surah pendek pilihan mencapai 72,36 yang berada pada interval 70 – 79 dengan kategori “cukup baik”. Kemampuan siswa terus meningkat pada siklus kedua dengan perolehan skor 79,44. Karena masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai KKM 70, diadakan siklus ketiga dengan perolehan nilai 82,01 dengan kategori “baik”.

Perbandingan antara kemampuan membaca Al Quran siswa pada data sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

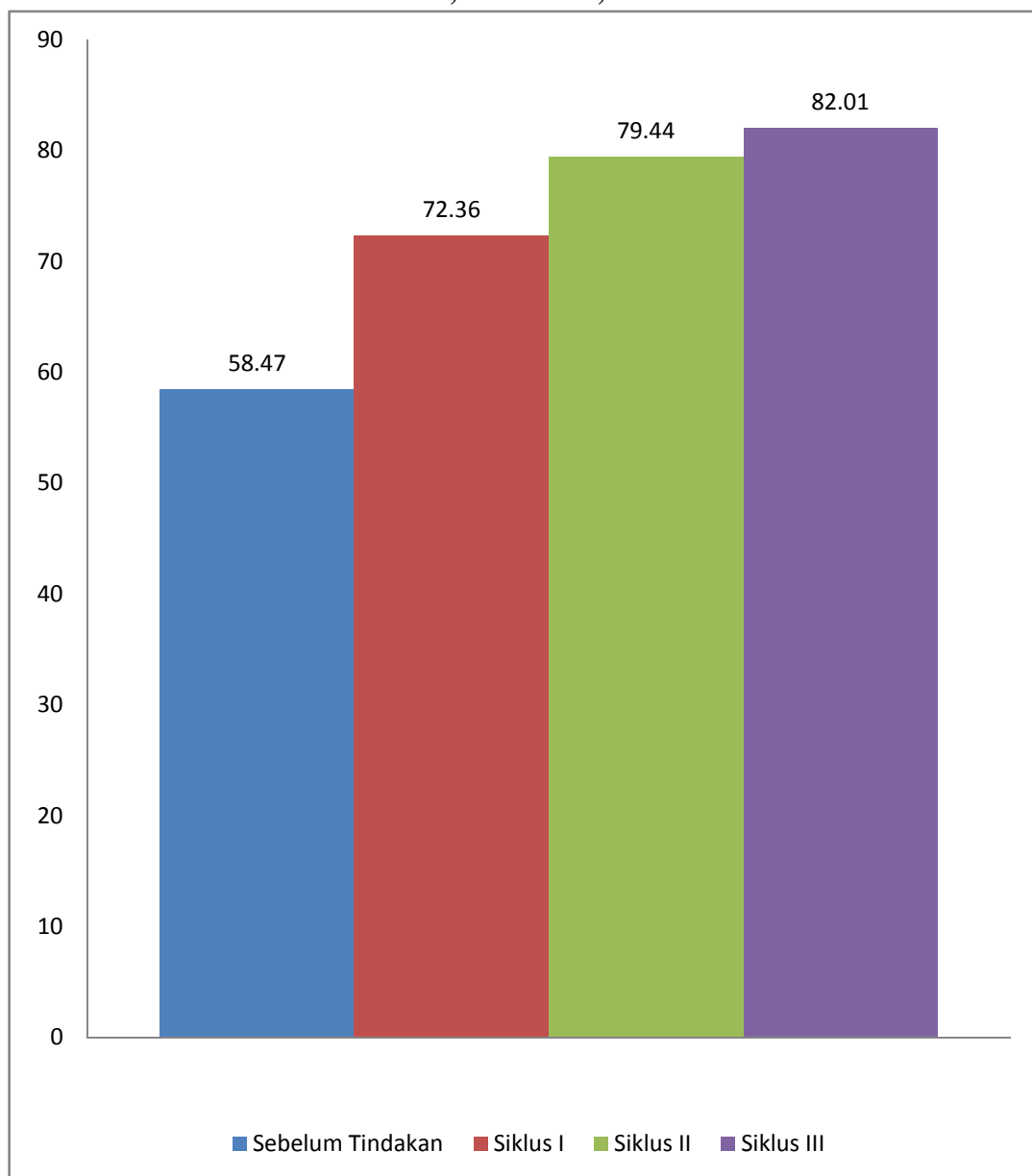
**TABEL IV.14**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN SISWA**  
**MEMBACA SURAH PENDEK PILIHAN PADA DATA**  
**SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III**

No	Nama Siswa	INDIKATOR			
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Dicky	185	230	255	265
2	Putra Dewa Pratama	185	225	245	255
3	Gery Handuice	165	200	230	240
4	M Alghifari	200	240	260	270
5	Iqbal Putra Wanda	170	220	250	250
6	Abdi Rab	165	215	240	245
7	Jerri Irvan	160	210	230	235
8	Iqbal Nokta	170	195	210	230
9	Ahmad Fauzi	150	205	230	240
10	Edo Pranando	155	220	245	245
11	M Jupri Andika	170	215	240	255
12	Vinoza Salsabila	230	260	280	280
13	Cindy Dea Villa	220	255	270	275
14	Rahma Mutasya	170	225	245	245
15	Hazna Apdawiyah	185	220	245	250
16	Desva Novia Fitri	180	230	240	240
17	Nada Nazhifah	175	220	235	240
18	Fadhilah Azrima	170	215	230	235
19	Dinda Zuliani	185	210	230	240
20	Dina Nurhalizah	170	205	245	245
21	Silva Oktaviani	150	195	200	225
22	Siti Aisyah	165	215	235	235
23	Pipit Cania	185	215	245	245
24	Annisa Riski Yulia	150	170	185	220
<b>Jumlah</b>		4210	5210	5720	5905
<b>Rata-rata</b>		58.47	72.36	79.44	82.01

Perbandingan tingkat kemampuan membaca surah pendek pilihan siswa pada sebelum tindakan, siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga dapat dilihat pada tabel batang dibawah ini:

**TABEL IV.15**

**TABEL KEMAMPUAN MEMBACA SURAH PENDEK PILIHAN SISWA PADA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III**



Berdasarkan tabel IV.15 di atas, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan membaca Al Quran melalui strategi *Reading Aloud* di kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dari data sebelum tindakan dengan perolehan nilai 58,47, data siklus pertama dengan perolehan nilai 72,36, data siklus kedua dengan perolehan nilai 79,44 dan siklus III dengan perolehan nilai 82,01.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan melalui penggunaan strategi *Reading Aloud* siswa kelas VI SD 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”, dapat disimpulkan yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca surah pendek pilihan siswa kelas VI SD 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis masih kurang. maka untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah pendek pilihan maka guru melakukan perubahan terhadap metode yang selama ini digunakan. Guru menggunakan strategi *Reading Aloud* untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VI SD 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca surah pendek pilihan siswa kelas VI SD 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dilakukan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap-tahap ini dilaksanakan dalam tiga siklus, sampai siswa benar-benar mampu membaca surah pendek pilihan.
3. Kemampuan membaca surah pendek pilihan siswa kelas VI SD 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis pada tahap sebelum tindakan adalah 58,47 dengan kategori “tidak baik”. Kemampuan membaca surah pendek pilihan siswa kelas VI SD 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten

Bengkalis meningkat tajam setelah dilaksanakannya siklus pertama dengan perolehan rata-rata 72,36 dengan kategori “cukup baik”. Kemampuan membaca surah pendek pilihan siswa kelas VI SD 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis juga meningkat pada siklus kedua dengan perolehan nilai rata-rata 79,44 dengan kategori “cukup baik”. Karena ada beberapa siswa yang belum mampu membaca surah pendek pilihan, maka guru melaksanakan siklus ketiga sehingga kemampuan siswa membaca surah pendek pilihan semakin meningkat dengan nilai rata-rata 82,01 dalam kategori “baik”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Meningkatkan kemampuan membaca surah pendek pilihan melalui penggunaan strategi *Reading Aloud* siswa kelas VI SD 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”, saran penulis:

### 1. Bagi Guru

- a. Dapat dijadikan pedoman dalam mengajarkan membaca Al Quran pada siswa.
- b. Dapat dijadikan panduan dalam membimbing anak agar dapat membaca Al Quran secara optimal.
- c. Dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dapat menambah pengetahuan khusus dalam mempelajari cara membaca Al Quran bagi siswa.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan program pembelajaran Al Quran di Sekolah Dasar.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk memperbaiki pembelajaran membaca Al Quran.

1. Bagi peneliti

- a. Dapat dijadikan sandaran atau acuan bagi peneliti lainnya dikemudian hari.
- b. Dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam mempelajari cara membaca Al Quran khususnya membaca surah pendek pilihan dengan menggunakan metode *Reading Aloud*.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahim, Acep. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid (Kaidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al Quran Untuk Pelajaran Permulaan)*. Surabaya: Apollo.
- Adhim, Said Abdul. 2009. *Nikmatnya membaca Al Quran*. Solo: PT Aqwam Media Prosetika.
- Anita, Lie. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-RuangKelas*. Jakarta: Grasindo.
- AS, I Wayan. 2010. *8 Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Az Zahra.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Quran*. Bandung: Syaamil.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al Quran Terjemah Indonesia*. Jakarta: Sari Agung.
- Faizah, Hasnah. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Fildirman, Melcin L. 2001. *Aktive Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*. Bandung: Nusa Media.
- Hartono. 2009. *Penerapan Metode Strategi Reading A loud dan Strategi Card Sort Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas IV MI Sunan Giri Kemantren Jabung Kab. Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Program studi pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah. Malang.
- Hartono, dkk. 2008. *Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Ewektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Kadar, M Yusuf. 2009. *Studi Al Quran*. Jakarta: Amzah.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Permai.

- Masrun, Moh. dkk. 2007. *Senang Belajar Agama Islam untuk SD Kelas VI*. Jakarta: Erlangga.
- Maskun.2008. *Khasanah Pendidikan Agama Islam*. Swakarta: Tiga Serangkai.
- Razak,Abdul.1999.*Bahasa Indonesia Vers Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Unri Press,
- S, Darianto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*.Surabaya: Apollo.
- Silberman. 2011. *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif) edisi revisi*. Bandung: Nusamedia.
- Tarichi, Ahmad. dkk. 2007. *Khasanah Pendidikan Agama Islam Kelas VI*.Bogor: Yudistira.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Osurahman. 2008. *Metode Bayan (Cara Cepat Belajar Membaca Al Quran)*. Depok: Erlangga.
- Wardhani, Igak, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wayan, S I. 2010.8 *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Az Zahra Book's.
- Yasmil.*Metode Pengajaran Qiraat Al Quran di Perguruan Tinggi*.Tidak diterbitkan.Program Studi Pendidikan Agama Islam.Pekanbaru.
- Zaini, Hisyam. dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: CTSD.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, *Al Quran*. Internet.Terakhir diperbaharui tanggal 28 Januari 2012) <http://id.wikipedia.org> diakses 10 Februari 2012.

Fatimah, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro* (Internet. Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011) <http://repository.upi.edu> diakses 1 Januari 2012.

Ali Rohman, Penerapan Strategi Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengafal Ayat-ayat Pendek Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Ketupang Tahun Pelajaran 2009/2010 (Internet. Skripsi tidak diterbitkan) <http://www.scribd.com> diakses 2 Januari 2012.